

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu bagian penting dalam suatu perekonomian. Bank menghimpun dana dan menyalurkannya ke masyarakat. Pada usaha perbankan, potensi risiko sangat besar karena sehubungan dengan produk-produknya yang tidak nyata. Hubungan bisnis perbankan yang didasarkan kepercayaan makin besar potensi risiko yang dihadapi (Winarto, 2007).

Nasution (2003) berpendapat bahwa perkembangan dunia perbankan telah terlihat kompleks, dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Kekomplekan ini telah menciptakan suatu sistem dan pesaing baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan. Sebuah fenomena nyata yang telah menuntut manajer keuangan bank untuk lebih antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia perbankan.

Bank yang pada hakikatnya merupakan lembaga intermediasi di mana di satu sisi ia menampung dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan di sisi lain ia juga menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai pemberi kredit, bank wajib menetapkan suatu kebijakan perkreditan agar tetap dapat memelihara keseimbangan yang tepat antara keinginan untuk

memperoleh keuntungan dan menjamin lunasnya semua kredit yang disalurkan. Seperti dalam ketentuan pasal 8 Undang-undang perbankan disebutkan bahwa bank dalam memberikan kreditnya wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad baik dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi hutangnya (Danendra, 2009).

Fahmi dan Lavianti (2010 : 2) berpendapat bahwa mungkin di kalangan perbankan dikenal istilah adalah sangat tidak sulit bagi kita untuk menyalurkan atau merealisasikan pemberian suatu pinjaman (*loan*) namun sangat sulit bagi kita untuk bisa menarik kembali dana tersebut, atau dibutuhkan seni untuk bisa menarik kembali dana tersebut.

Hidayah (2007) menyatakan bahwa sebelum kreditur memberikan kredit kepada debitur, kreditur harus menentukan calon debitur yang layak. Agar dapat menentukan besarnya pinjaman akan diberikan, kreditur harus mengetahui kondisi keuangan debitur agar resiko kredit dapat diperkecil. Pemberian kredit mengandung suatu tingkat resiko yang kemungkinan kredit tidak dapat ditagih maka, permohonan kredit harus dinilai oleh bank.

Siamat (2004 : 171) berpendapat bahwa penilaian kredit atau disebut juga analisis kredit, dilakukan oleh suatu tim atau bagian dalam organisasi perkreditan terhadap permohonan kredit yang diajukan dengan tujuan untuk menilai calon debitur. Agar tujuan analisis tercapai, perlu persiapan analisis berupa pengumpulan informasi atau data sebagai bahan analisis antara lain dengan menggunakan prinsip perkreditan 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral,*

Condition of economy). Selain itu, dalam melakukan analisis kredit sangat penting melakukan penilaian terhadap beberapa aspek yang menyangkut kegiatan usaha calon debitur, salah satunya adalah aspek keuangan.

Penilaian aspek keuangan meliputi keadaan keuangan perusahaan debitur yang akan dibiayai (Siamat, 2004 : 174). Untuk dapat mengevaluasi aspek keuangan, seorang analisis kredit perlu memahami laporan keuangan calon debitur, analisis kinerja keuangan (analisis rasio keuangan), evaluasi arus kas yang mencerminkan kemampuan membayar angsuran, analisis kebutuhan kredit bagi calon debitur (Taswan, 2010 : 390).

Perusahaan Daerah BPR Bank Pasar Temanggung (PD. BPR Bank Pasar Temanggung) merupakan lembaga perbankan milik pemerintah daerah kabupaten Temanggung. Ruang lingkup operasinya terbatas dalam wilayah kabupaten. PD. BPR Bank Pasar Temanggung didirikan pada tanggal 4 Agustus 1982 didasarkan SK. Bupati No.539/40 Tahun 1982 tanggal 4 Agustus 1982 dan SK Menteri Keuangan No.075/MK.II/1983 tanggal 21 Februari 1983.

PD. BPR Bank Pasar Temanggung memberikan pelayanan jasa perbankan dan pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat. Dengan adanya pemberian pinjaman kredit tersebut diharapkan masyarakat ekonomi kecil dan menengah dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan kredit guna menjalankan usahanya. Pelayanan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga taraf hidup masyarakat dapat meningkat. PD. BPR Bank Pasar Temanggung

bertujuan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian di segala bidang dan meningkatkan pendapatan asli daerah di kabupaten Temanggung.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung*” karena sebelumnya topik ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Periode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah periode akhir 2009.
2. Lembaga keuangan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah PD. BPR Bank Pasar Temanggung.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan :

1. Apakah Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung?
2. Manakah variabel Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) yang paling berpengaruh signifikan

dan positif terhadap keputusan kredit pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) terhadap keputusan kredit pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung.
2. Untuk menguji variabel Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas) yang paling berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan kredit pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung.

E. Manfaat Penelitian

1. Lembaga Keuangan Perbankan dan Lembaga Keuangan Non Perbankan
Memberikan informasi kepada perusahaan atau manager sebagai salah satu pertimbangan mengenai keputusan pemberian kredit dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.
2. Debitur
Memberikan informasi kepada peminjam untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam keputusan pengajuan kredit khususnya pada BPR.

3. Mahasiswa dan Umum

Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan mengenai kinerja keuangan dan keputusan kredit.